

## PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENGGUNAKAN *ARTICULATE STORYLINE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU PONDOK PESANTREN ASH-SHIDDIIQI JAMBI TAHUN 2023

Firman<sup>1</sup>, Heri Usmanto<sup>2</sup>, Hendra<sup>3\*</sup>, Hidayatul Arif<sup>4</sup>, Fellicia Ayu Sekonda<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

Email korespondensi: heri.usmanto@unja.ac.id

### Abstract

*Based on the results of observations and information obtained from civics education teachers at the Ash-Shiddiqi Islamic Boarding School, Jambi, the problems encountered can be identified as follows. In accordance with the problems in the situation analysis above, it can be concluded that the basic problems are: (1) The lack of creativity of teachers in schools, especially in developing interactive learning media. (2) The lack of willingness of teachers to be serious about making learning media, because teachers only use traditional media. (3) Teachers do not fully understand how to formulate learning media using the articulate storyline application. The aim is to be able to help teachers who have difficulties in making and designing learning tools, especially in making effective and interesting learning media so that they can help students in teaching and learning activities. The method of this activity is to prepare, then implement, present material, practice assignments and reflect along with activity evaluation. The result of this activity is that the teacher is able to create learning media using the articulate storyline application after participating in a series of activities in the community service carried out by the community service team for two careers of activity.*

**Keywords:** *Articulate storyline, interactive and learning media*

### Abstrak

Berdasarkan hasil observasi dan informasi yang diperoleh dari para guru pendidikan kewarganegaraan di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi Jambi, masalah yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut. Sesuai dengan permasalahan yang ada di analisis situasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang mendasar adalah: (1) Kurangnya kreatifitas para guru disekolah terutama dalam mengembangkan media pembelajaran yang interaktif. (2) Kurangnya kemauan para guru untuk bersungguh-sungguh dalam membuat media pembelajaran, karena para guru hanya menggunakan media tradisional saja. (3) Guru-guru belum memahami secara keseluruhan dalam merumuskan dalam membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi articulate storyline. tujuan agar dapat membantu para guru yang mendapatkan kesulitan dalam membuat dan merancang alat pembelajaran terutama dalam membuat media pembelajaran yang efektif dan menarik sehingga dapat membantu siswa dan siswi dalam kegiatan belajar mengajar. Metode kegiatan ini adalah melakukan persiapan, kemudian pelaksanaan, penyajian materi, penugasan praktik serta refleksi beserta evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan ini adalah guru mampu membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi articulate storylinesetelah mengikuti rangkaian kegiatan dalam pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian selama dua kari kegiatan.

**Kata Kunci:** *Articulate storyline, Media Interatif dan Pembelajaran*

Accepted: 2023-06-25

Published: 2023-07-28

## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar pada saat ini sangat ditentukan dengan kreativitas dan inovasi yang dilakukan oleh seorang guru pada saat mengajar dikelas, guru pada saat sekarang ini harus melek dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat yang disebabkan karena arus globalisasi. Oleh karena hal ini proses pembelajaran kita harus lebih banyak menggunakan teknologi yang tepat guna sehingga pendidikan dapat berjalan dengan maksimal dan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik perlu ada terobosan yang dilakukan oleh para guru di sekolah terutama dalam pembuatan media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Karena keberhasilan dalam pembelajaran juga di sebabkan adanya kegiatan pembelajaran dikelas yang menggunakan media. Media pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting pada zaman sekarang dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah atau pun di satuan pendidikan lainnya. Pada saat ini guru tidak bisa menghindari dengan adanya teknologi yang canggih, sebagai seorang guru harus mampu memanfaatkan teknologi-teknologi yang semakin canggih pada era globalisasi saat ini. sehingga guru selalu di tuntut untuk dapat beradaptasi dengan keadaan zaman yang semakin modern ini.

Sesuai dengan perkembangan zaman, maka mau tidak mau guru harus selalu mengikuti cara pembelajaran pada abad ke 21 ini, yang mana belajar bukan lagi terpusat pada guru tapi belajar harus terpusat pada siswa. Untuk mencapai itu guru di haruskan mengajar dengan menggunakan media-media yang menarik dan menyenangkan ketika siswa belajar di kelas. Salah satu media yang menarik dan menyenangkan itu adalah menggunakan **Articulate Storyline**, dimana media ini diharapkan sangat membantu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas baik secara offline apalagi belajar secara daring. Media **Articulate Storyline** adalah media presentasi dengan template yang dapat dibuat sendiri atau bahkan dapat membuat presentasi dengan template yang disediakan dan dapat menyesuaikan karakter sesuai yang dibutuhkan. Dengan fitur yang mudah digunakan, maka media ini dapat memudahkan penyajian materi oleh guru.

Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi Jambi berlokasi di Jl. Jambi – Ma. Bulian KM 36, Jembatan Mas, Jambi. Sebagai sekolah yang terus mengadopsi teknologi dalam proses pembelajaran, Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi Jambi terus berusaha meningkatkan berbagai macam pengetahuan dan keahlian tentang teknologi yang dapat digunakan dalam pendidikan. Berdasarkan hasil komunikasi dengan pihak Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi Jambi, bahwa ada kebutuhan tentang pemahaman terhadap media-media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Media ini sebagai bentuk implementasi dari model pembelajaran abad 21 yang harus berpusat kepada guru. Dengan latar belakang tersebut, maka tim pengabdian Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi melakukan komunikasi dan mengadakan kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan *Articulate Storyline* Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi Jambi.

## METODE

Ada pun cara atau teknis dalam kegiatan ini adalah, tim pengabdian melakukan pelatihan secara langsung kepada para guru-guru yang ada di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi Jambi. Dimana pada kegiatan ini akan diberikan beberapa materi yang berkaitan tentang bagaimana cara membuat media pembelajaran interaktif menggunakan *Articulate Storyline* yang nanti diharapkan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dikelas.

Agar kegiatan ini berjalan dengan sesuai apa yang diharapkan maka tim pengabdian melakukan beberapa hal berikut ini:

### 1. Persiapan

Pada kegiatan ini tim pengabdian menyiapkan beberapa hal terkait tentang pelaksanaan pengabdian ini diantaranya adalah, tim melakukan koordinasi dengan mitra kerjasama yaitu Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi Jambi, kemudian menentukan atau mengkondisikan peserta pelatihan, selanjutnya anggota tim menyiapkan spanduk dan perlengkapan yang dibutuhkan saat kegiatan berlangsung, serta menyiapkan

materi-materi tentang materi pelatihan yang nantinya akan diberikan kepada setiap peserta pelatihan.

## 2. Pelaksanaan Pelatihan

Pada pelaksanaan ini para tim pengabdian memberikan materi pelatihan yang sudah dibagi setiap anggota mendapatkan tugas masing-masing dalam menyampaikan materi pelatihan. Pada kegiatan ini dilakukan dalam dua hari pertemuan. Pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut.

### a. Penyajian Materi

Dalam kegiatan ini materi disampaikan oleh ketua dan para anggota tim pengabdian yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Penyajian ini diploting dalam 2 hari tatap muka, dimana materi pertama disampaikan oleh ketua tim pengabdian bapak Dr. Firman, M.Si, kemudian dilanjutkan lagi oleh anggota-anggota yang lainnya.

No	Nama Pemateri	Materi	Jabatan
1	Prof.Dr. Drs. Firman, M.Si	Aktor yang di rindu	Ketua PPM
2	Heri Usmanto, M.Pd	Pemaparan Aplikasi <i>Articulate Storyline</i>	Anggota Tim PPM
3	Felicia Ayu Sekonda, M.Pd dan Dedy Kurniawan, M.A	Konsep Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif	Anggota Tim PPM
4	Hendra, M.Pd	Memandu praktek Pembuatan Media	Anggota Tim PPM
5	Hidayatul Arif, M.Pd	Memandu praktek Pembuatan Media	Anggota Tim PPM

### b. Penugasan Praktik

Pada akhir materi peserta akan diberi tugas praktik sesuai materi yang telah disajikan untuk menggali penyerapan dan pemahaman materi serta melihat kreativitasnya dalam berkarya. Dalam pelatihan ini para guru ditugaskan untuk membuat satu media pembelajaran terkait mata pelajaran yang diampu masing-masing guru. Tim pengabdian mendampingi, memandu dan mengarahkan serta memberikan solusi apabila timbul permasalahan selama penugasan praktik.

### c. Refleksi dan Penutupan Program Pengabdian Masyarakat

Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil pelatihan dan para peserta juga memberikan evaluasi akan pelatihan ini. Peserta dapat melihat secara langsung hasil dari produk media yang dibuat oleh teman-temannya masing-masing untuk dijadikan sebagai perbandingan.

## 3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa cara. Evaluasi hasil dilihat dari tugas praktik para peserta yang ada. Hasil praktiknya dinilai dan hal itu menggambarkan keberhasilan materi yang telah

disajikan. Selain itu, secara proses juga dicermati kinerja dan keikutsertaan para peserta. Di akhir kegiatan tim menjaring data kebermaknaan program pada para peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang di hasilkan oleh tim pengabdian adalah kegiatan pelatihan tentang penggunaan media pembelajaran interaktif menggunakan articulet Stroryline yang diberikan kepada para guru pondok pesantren Ash-Shiddiqi Jambi yang berlatam di kecamatan Pemayang Kabupaten batang hari yang diselenggarakan dalam dua sesi dimana sesi pertama penyampaian materi oleh Narasumber dan Tim Pengabdian pada tanggal 7 Juni 2023 bertempat di aula Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi Jambi. Dimana dalam kegiatan ini diikuti oleh para guru-guru yang mengajar dan mengabdikan di pondok pesantren tersebut diatas. Ada pun jumlah guru atau peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 50 guru yang terdiri dari guru perempuan 30 dan guru laki-laki sebanyak 20 orang. Kemudian kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi kedua yaitu simulasi pembuatan media interaktif yang menggunakan aplikasi articulet Stroryline yaitu pada tanggal 9 Juni 2023 di Lab Pondok Pesantren Ash-shiddiqi Jambi.

Ada pun penjelasan secara rinci kegiatan Pelaksanaan pengabdian dengan judul pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif Menggunakan Aplikasi articulet Stroryline untuk meningkatkan keterampilan guru Pondok Pesantren Ash-shiddiqi Jambi dengan rincian kegiatannya sebagai berikut:

Kegiatan Hari pertama Rabu tanggal 07 Juni 2023 yaitu penyampaian materi pertama yang disampaikan, oleh Prof Dr. Drs. H. Firman, M.Si yang menyampaikan materi terkait tentang Menjadi Aktor yang dirindukan. Materi ini dipaparkan selama kurang lebih 2 jam mulai dari Jam 10 sampai dengan jam 12 siang. Dalam penyampainya di bagi kedalam dua bagian yaitu penyampaian materi 60 menit kemudian di lanjutkan dengan diskusi dan Tanya jawab seputar materi yang sudah di sampaikan. Materi ini sangat diterima antusias oleh guru-guru sebab materi ini sangat menginspirasi untuk menjadi guru yang di rindukan oleh peserta didik.



Foto: Prof. Dr. Drs. Firman, M.Si menjelaskan Materi Menjadi Aktor yang dirindu

Selanjutnya penyampaian Materi kedua dari narasumber yang disampaikan Oleh Dedy Kurniawan, M.A yang membahas materi Tentang media pembelajaran interaktif serta jenis-jenis media pembelajaran interaktif. Dimana materi kedua ini juga di sampaikan selama 2 jam mulai dari 12. 30 sampai dengan jam 14.30 yang dibagi kedalam dua bagian yaitu penyampaian materi satu jam dan dilanjutkan diskusi dan Tanya jawab satu jam. Dimana pada materi kedua ini para peserta masih semangat dan antusias dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh narasumber, hal ini dibuktikan dengan semangat yang tinggi oleh para peserta pelatihan atau guru-guru pondok pesantren Ash-shiddiqi Jambi.

Para guru sangat merasa terbantu dengan materi yang diberikan oleh narasumber yang menjelaskan berbagai macam jenis media interaktif yang bisa dikembangkan oleh guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga bisa membantu untuk memotivasi para peserta didik dengan menggunakan media yang menarik dan interaktif tersebut.



Foto Materi kedua Oleh Dedy kurniawan, M.A

Kemudian dilanjutkan lagi penyampaian materi ketiga dari anggota tim Pengabdian yaitu Heri Usmanto, M.Pd yang menyampaikan materi tentang Aplikasi Articulate Storyline, dimana materi ini disampaikan dengan durasi 1 jam mulai dari jam 14.30 sampai dengan jam 15. 30. Dimana pada penyampaian materi ini juga dibagi dalam dua bagian dinatarnya yaitu pemaparan materi kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan Tanya jawab dengan peserta. Pada materi ini peserta masih tetap serius dan dan semangat dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh tim anggota pengabdian. Sebab materi ini langsung menjelaskan media yang akan dibuat oleh para guru yang mengikuti pelatihan ini. Sehingga setelah pelatihan ini mereka mampu membuat media pembelajaran interaktif menggunakan Aplikasi Articulet Storyline ini didalam kelas sangat meraka mengajar

dikelas. Para guru diajak oleh pemateri untuk menginstal aplikasi ini kelaptop mereka masing-masing dan para guru ini diajak bersama-sama membuat media menggunakan aplikasi ini.



Foto Penyampaian Materi ketiga Oleh Heri Usmento, M.Pd

Pada Hari II: Jumat, tanggal 09 Juni 2023 TIM Pengabdian Pada Masyarakat melakukan simulasi pembuatan media menggunakan aplikasi articulet storryline. Dimana pada saat simulasi ini di adakan di Lab Komputer di pondok pesantren Ash-Shiddiqi yang di ikuti oleh seluruh peserta pelatihan. Adapun dalam simulasi ini didampingi oleh anggota tim pengabdian yaitu bapak Hendra, M.Pd, bapak Hidayatul Arif, M.Pd dan Ibu Fellicia Ayu Sekonda, M.Pd.

Pada kegiatan semulasi ini dimulai pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.00. dimana kegiatan simulasi ini yaitu dosen pendamping mendemostrasikan penggunaan media menggunakan aplikasi articulate storryline, kemudian pserta di minta untuk membuat satu media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi articulate storryline sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh setiap guru.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapat dari kegiatan pelatihan ini maka tim pengabdian dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para guru yang akan mengajar dikelas dengan menggunakan media pembelajaran ini, yang mana guru sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini karena menurut para guru media ini simple dan mudah dipahami dan lagi media ini sederhana untuk diterapkan dikelas saat pembelajaran berlangsung. Para guru juga berharap kepada tim pengabdian agar dilain waktu bisa memeberikan pelatihan yang lain lagi agar pengetahuan mereka lebih luas dan bertambah lagi tentunya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anderson, Ronald A. 1994. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, terjemahan oleh Yusufhadi Miarso, dkk. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arhar Arsyad. 2015. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Asyhar, R. 2010. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada
- Ika Rahma Julianingrum, Binti Muchsini, Wahyu Adi, 2015. *Model Pembelajaran Artikulasi Dengan Media Animasi Powtoon Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, FKIP Universitas Sebelas Maret
- Juhaeri. 2009. Pengantar Multimedia Untuk Media Pembelajaran -bagian 2- Published: July 10, 2009 · dari <http://tutorial.babastudio.com/>
- Leluhur, W. 2009. *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Cooperative Learning Model Artikulasi dan Evaluasi Bentuk Multiple Choice Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Licin Semester II Tahun Pelajaran 2008/2009*. Jurnal Ilmiah Progressif, Volume 9 Nomor 25.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Rayandra Asyhar. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Referensi. Jakarta.
- Sahid. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis ICT*. <http://sahidyk@gmail.com/2010/pengembangan-media-pembelajaran-berbasis-ict.html>. (Diakses pada 10 Februari 2018).